

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap evaluasi ekonomi biaya produksi Tahun 2018 untuk rencana ekonomi Tahun 2019 metode *full costing* yang terdapat pada Bab IV maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi ekonomi untuk kegiatan pemangkasan dan pengolahan batu granit Tahun 2018 sebanyak 211,181,98 m<sup>3</sup> diketahui bahwa total biaya investasi *pra development* sebesar Rp 1.370.000.000, total biaya investasi *development* sebesar Rp 65.481.722.729, total biaya investasi awal sebesar Rp 66.851.722.729, total biaya investasi Tahun 2018 sebesar Rp 1.175.833.333, total biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp 14.503.316.309, total biaya tidak tetap (*variable cost*) sebesar Rp 10.789.413.244, total biaya (*total cost*) sebesar Rp 25.292.729.553, nilai sisa pada Tahun kelima untuk amortasi sebesar Rp 1.060.079.884, amortasi sebesar Rp 61.984.023, nilai sisa pada Tahun kelima untuk depresiasi sebesar Rp 50.668.508.802, depresiasi peralatan sebesar Rp 2.962.642.785, nilai *cumulative net cash flow* pada bulan Desember adalah sebesar Rp 5.878.472.882, *Net Present Value* (NPV) dengan *BI Rate* asumsi 6 % sebesar Rp 3.309.011.166, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 61,91 %, *Break Even Point* (BEP) sebanyak 151.624,16 m<sup>3</sup>, harga pokok produksi (HPP) sebesar Rp 132.406/m<sup>3</sup> dan harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp 126.888/m<sup>3</sup>. Kegiatan operasional berdasarkan produksi Tahun 2018 dan penjualan batu granit yang dihasilkan dapat berjalan atau proyek diterima.
2. Rencana kapasitas produksi untuk meningkatkan produksi batu granit Tahun 2019 berdasarkan unit *drilling* dan *blasting*, *mobile equipment* dan *crusher*. Unit *drilling* dan *blasting* mampu memproduksi lubang bor sandvick sebanyak 3.243 lubang, sedangkan produksi lubang bor FRD sebanyak 2.500 lubang, maka total produksi lubang bor 5.743 lubang. Produksi volume peledakan sandvick sebanyak 223.784 BCM, sedangkan produksi volume peledakan FRD sebanyak 108.389 BCM, maka total maksimum peledakan adalah

sebanyak 332.173 BCM. Unit *mobile equipment* untuk mencapai target produksi menggunakan 3 *fleet* dengan kapasitas sebanyak 864.347,17 LCM. Unit *crusher* berdasarkan produksi maksimal *blasting* sebanyak 332.173 BCM dan input *mobile equipment 3 fleet* sebanyak 864.347 LCM dengan kapasitas input material 324.745 LCM per jam, maka output produk dengan *recovery* sebesar 96,5 % sebanyak 313.379 LCM. *Inventory raw material non crusher* sebanyak 69.083 LCM.

3. Rencana ekonomi untuk kegiatan pemangkasan dan pengolahan batu granit Tahun 2019 sebanyak 332.173,46 m<sup>3</sup> diketahui bahwa total biaya investasi peralatan Tahun 2019 sebesar Rp 2.446.000.000, total biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp 14.654.757.936, total biaya tidak tetap (*variable cost*) sebesar Rp 16.930.966.314, total biaya (*total cost*) sebesar Rp 31.585.724.250, nilai sisa untuk depresiasi sebesar Rp 10.110.936.547, depresiasi sebesar Rp 601.437.500, nilai *cumulative net cash flow* adalah sebesar Rp 14.216.400.159, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 6.440.741.296, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 49,71 %, *Break Even Point* (BEP) sebanyak 187.288,98 m<sup>3</sup> dan harga pokok produksi (HPP) sebesar Rp 95.088/m<sup>3</sup>. Kegiatan operasional berdasarkan produksi Tahun 2019 dan penjualan batu granit yang dihasilkan dapat berjalan atau proyek diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Melakukan perhitungan biaya dan pertimbangan ekonomi teknik secara rinci dan cermat disetiap akhir periode.
2. Operator excavator diharapkan untuk lebih cermat memasukkan batu granit yang akan diolah di jaw crusher untuk mengurangi *stone block* karena ukuran batu yang besar-besar.